

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memang tidak pernah luput dari adanya sebuah masalah, hal ini tidak lain yang disebabkan oleh adanya masalah dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Masalah pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah banyak, diantaranya ketersediaan dana pendidikan yang terbatas, bahan belajar mengajar yang masih minimum, sarana prasarana yang masih kurang memadai, jumlah guru yang terampil masih terbatas, dan masih banyak hal lainnya permasalahan pada Pendidikan di Indonesia. Minim nya bahan belajar mengajar menjadikan siswa saat didalam pembelajaran pun tidak tertarik untuk mengikuti kelas pada kegiatan belajar mengajar.

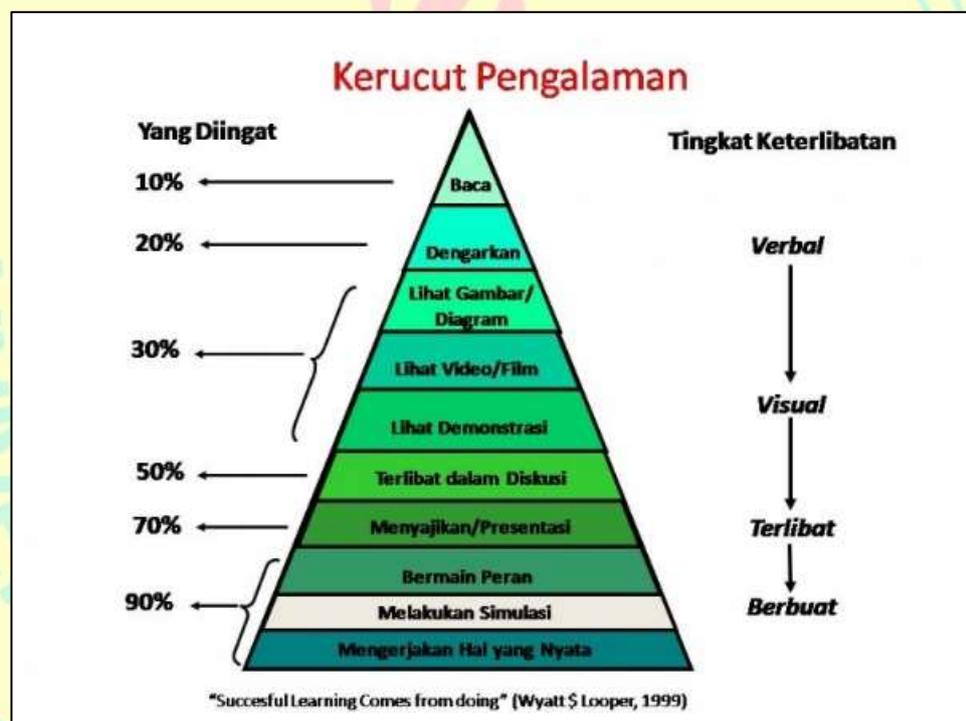
Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Masyarakat dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya penggunaan gadget serta jumlah pengguna layanan internet setiap tahunnya. Teknologi informasi sendiri telah berkembang sesuai dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan. Perubahan perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang semakin maju saat ini menuntut para pendidik

untuk semakin sadar dalam menggunakan media sebagai penyampaian pesan pembelajaran.

Untuk menariknya pembelajaran di Indonesia, perlu dilakukan sebuah Inovasi pembelajaran tetapi harus tetap memperhatikan sebuah aspek pada materi yang akan ditetapkan. Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan para pengajar pun harus berfikir keras agar menjadikan sebuah inovasi yang baru, membuat ketertarikan siswa dalam hal kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan alat bantu mengajar sebagai penyampaian pesan pembelajaran dalam bidang pendidikan sudah sangat dibutuhkan oleh siswa. Sekolah sebagai tempat belajar siswa, harus mulai mengikuti perkembangan fasilitas belajar dari masa ke masa. Guru sebagai tenaga pendidik, harus mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran dari masa ke masa, hal ini bisa dimulai dengan hadirnya media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Guru sebagai tenaga pendidik sudah saatnya untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk penyampaian pesan pembelajaran terhadap siswa.

Media pembelajaran bisa dijadikan pembelajaran yang inovatif dan menarik yaitu, media audio visual atau biasa disebut video. Video didalam pembelajaran mungkin saja menjadikan keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan peserta didik dalam belajar pada suatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah minat belajar peserta didik, minat belajar merupakan unsur utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar berjalan lancar. Minat timbul apabila

individu tertarik pada sesuatu, karena sesuai dengan ada kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan peserta didik berniat untuk mempelajarinya didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Evi Nuraini dkk, yang menyatakan hasil dari penelitiannya, menunjukkan pembuktian pengaruh video pembelajaran pada kanal YouTube terhadap minat belajar daring karena minat belajar timbul karena rasa senang.



Sumber: *id.Scribd.com*

Gambar 1. 1 Kerucut Pengalaman Edgare Dale

Menurut teori Edgare Dale dalam Kerucut Pengalaman, dalam melihat video termasuk 30% pengingatan siswa/siswi dalam belajarnya. Didalam teori Edgare Dale, hanya menjadi sebuah gambaran jika menggunakan Audio Visual. Namun didukung penelitian sebelumnya oleh Evi Nuraini dkk, mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitiannya

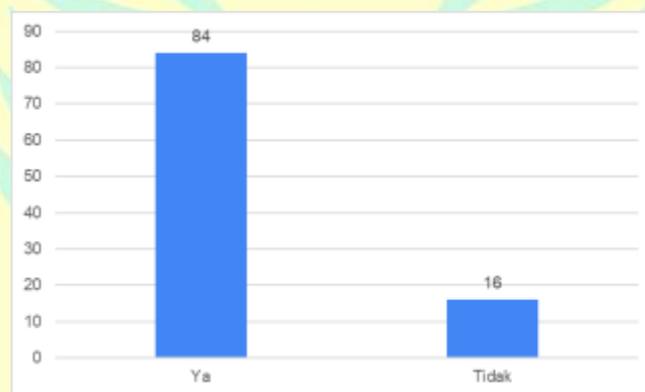
dan berhasil dalam menggunakan video pembelajaran melalui kanal Youtube.

Selain perkembangan teknologi yang menuntut para pendidik semakin sadar, masalah dalam pendidikan di Indonesia pun harus menjadikan pendidikan semakin sadar bahwa di Indonesia masih memiliki salah satu masalah yaitu, rendahnya minat belajar. Rendahnya minat belajar biasanya didasarkan oleh beberapa faktor, salah satunya tidak tertariknya siswa pada hal yang dilakukan untuk sebuah pembelajaran. Karena sebuah minat itu akan tercipta jika suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.

Media Video yang mengutamakan kekuatan suara dan gambar menjadikan pembelajaran lebih realistis. Tentunya hal ini dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media ini memberikan beberapa keuntungan salah satunya dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Salah satu tempat mengakses video pembelajaran yaitu media Youtube. Ada beberapa kriteria video pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, praktis, luwes, dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokan sasaran, dan mutu teknis. Salah satu media yang menunjang pembelajaran berbasis internet yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik adalah Youtube. Youtube dapat menjadi alternatif untuk

mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peningkatan pengetahuan.

Dalam Pra-Penelitian yang sudah dilakukan kepada beberapa populasi siswa di SMP Negeri 88 Jakarta kelas 8, terdapat fakta bahwa dari beberapa siswa lebih banyak memilih pilihan berminat jika melakukan pembelajaran dengan video pembelajaran di Youtube. Hasil pra-penelitian yang dilakukan dengan 100 siswa kelas VIII yang memperoleh hasil grafik seperti berikut:



Sumber : Olahan Peneliti, 2023.

Grafik 1. 1 Hasil Pra Penelitian

Grafik menunjukkan hasil bahwa 16 dari 100 siswa kelas VIII tidak memiliki minat jika belajar menggunakan Youtube. Dari beberapa siswa tersebut tidak tertarik jika menggunakan media pembelajaran di Youtube, sedangkan media Youtube digunakan untuk menarik siswa untuk lebih berminat jika menggunakan Youtube karena didalam Youtube merupakan media audio visual yang bisa membuat siswa tidak bosan jika menggunakan media belajar tersebut dan setiap materi dalam Youtube berisi penjelasan yang mudah dipahami. Sejumlah penelitian telah membuktikan bagaimana

video pembelajaran pada media YouTube memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa.

Adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, partisipasi, dan aktivitasnya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Crow (2008) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Sedangkan belajar menurut Whittaker dalam Djamarah (2011) merumuskan bahwasannya belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman dalam pembelajaran. Minat belajar juga memiliki ciri-ciri salah satunya yakni memiliki kecenderungan yang tetap untuk mengengang dan memperhatikan sesuatu secara menerus sehingga memperoleh kebanggaan atau kepuasan terhadap hal yang diminati oleh peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat dalam belajar maka peserta didik akan selalu aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan dampak kenaikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Minat juga merupakan sebuah dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, jika seseorang telah memiliki minat untuk belajar maka peserta didik itu sangat bersemangat dalam belajar, peserta didik akan selalu memperhatikan apa yang diberikan dan ditugaskan oleh guru. Berbeda apabila ada peserta didik yang tidak memiliki minat belajar, peserta didik akan berperilaku sebaliknya yakni malas belajar, tidak ada hasrat atau keinginan untuk bisa menguasai suatu materi pelajaran tersebut.

Di SMP Negeri 88 Jakarta, segala macam pembelajaran lebih sering menggunakan media pembelajaran yang berbasis internet, salah satunya media Youtube. Yang dimana sebuah media youtube menjadi tempat bagi siswa untuk mencari informasi dan rangkuman materi yang sedang dipelajari. Seperti didalam Youtube tersebut menjadikan sebuah animasi, rangkuman materi, dengan sebuah gambar dan audio menjadi satu. Dalam Pra-penelitian yang sudah saya lakukan 84% dari jumlah populasi rata-rata menjawab berminat jika menggunakan video pembelajaran dari Youtube. Tetapi dilain sisi terkadang siswa tidak semuanya memperhatikan hal yang ada di Youtube dengan memperhatikan pelajaran yang sedang mereka pelajari, melainkan menonton Video lain di luar pembelejaran.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh media Youtube yang awalnya hanya sebagai sumber media hiburan bagi peserta didik, diubah menjadi media ajar agar peserta didik tertarik dan minat belajar mereka meningkat. Berdasarkan uraian mengenai latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Video Pembelajaran Di Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 88 Jakarta Kelas VIII”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh video pembelajaran di youtube terhadap hasil belajar siswa?

2. Apakah terdapat pengaruh video pembelajaran di youtube terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan. Maka batasan masalah penelitian ini yaitu “Pengaruh Video Pembelajaran di Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 88 Jakarta Kelas VIII”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Apakah terdapat pengaruh video pembelajaran di Youtube terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 88 Jakarta Kelas VIII?”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sebuah sumbangan pemikiran dalam penerapan pendidikan. Disamping dari itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan penelitian dalam bidang pendidikan dan menjadi salah satu

kajian untuk penelitian ilmiah berkenaan dengan sebuah realistik kondisi dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Dalam aspek pembelajaran, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pengetahuan baru bagi para guru disekolah tentang kemungkinan adanya pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan video pembelajaran di youtube untuk menunjang dan melaksanakan proses kegiatan belajar siswa. Sehingga nantinya hal ini bisa dijadikan bahan acuan dan pertimbangan oleh guru IPS untuk menggunakan video pembelajaran di Youtube dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menjadi sumber informasi bagi siswa terkait ada atau tidaknya pengaruh video pembelajaran di Youtube terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS ini.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber informasi bagi guru mengenai minat belajar siswa, apakah minat belajar siswa ini dipengaruhi oleh video pembelajaran yang ada di Youtube atau tidak.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana peningkatan minat belajar siswa apabila hasil penelitian ini membuktikan adanya sebuah pengaruh video pembelajaran di Youtube, sehingga siswa mampu meningkatkan minat belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan masukan sekaligus memberikan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh video pembelajaran di Youtube terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 88 Jakarta Kelas VIII

